BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian

1. Penataan Pasar

Penatan pasar yang dimaksud disini adalah menge-valuasi pasar yang sudah ada, untuk dapat ditata dan dikembangkan kualitas dan kapasitasnya yang sesuai dengan jangkauan pelayanannya. Sehingga dapat mampu melayani masyarakat yang ada di daerah Kecamatan Para kan tersebut.

2. Pasar

Pasar : Tempat orang jual beli, pekan, tempat ane-ka pertunjukan, kedai,warung, kios dsb, lingkungan tempat suatu barang dagangan dapat laku, kurang baik barangnya.[1]

Pasar, adalah tempat jalinan hubungan antara pembeli dan penjual serta dalam pertukaran itu.[2]

Pasar, adalah merupakan bentuk fasilitas yang tumbuh secara organis, hal ini dikarenakan adanya mutualisme dari pedagang dan pembeli. Dimana pedagang mendapatkan keuntungan, begitu juga pembeli mendapat-kan apa yang mereka butuhkan, tentu saja melalui suatu kegiatan tawar-menawar sebagai suatu ciri khas dari

---

1.)Muhammad Ali, Kamus lengkap Bahasa Indoesia Modern,Pustaka Amani Jakarta.

2.) Steiner.1969

masyarakat dalam melakukan jual beli yang bertahan hingga sekarang.

Pasar sebagai sarana perdagangan dan juga sebagai fungsi sosial masyarakat , mempunyai banyak pengertian dari berbagai kalangan disiplin ilmu yang ada. Sehingga dalam penafsirannya dapat bermacam-macam tergantung dari sudut mana pasar itu diartikan. Pasar ini mempunyai banyak pengertian antara lain :

Pasar menurut Departemen Umum yaitu :

a. Secara Fungsional

1). Artian Ekonomi : Pasar merupakan transaksi jual beli, antara penjual dan pembeli.

2). Artian Sosial : Pasar merupakan suatu tempat untuk bertemu dan berkomunikasi antara masyarakat.

b. Secara Formal

1). Pasar : Adalah merupakan suatu lembaga formal yang dikelola langsung oleh (Dinas Pendapatan Daerah).

3. Pasar Transit

Tinjauan pasar trasit ini dapat memberi pengertian dari berbagai istilah. Pasar transit itu dapat diartikan yaitu :

a. Transition : Adalah merupakan perpindahan atau juga

dapat disebut sebagai peralihan.[1]

b. Pasar transit : yaitu adalah merupakan suatu pasar yang menampung barang dagangan yang berasal dari sumber penghasil, untuk dapat diteruskan ke tempat tujuan yang lain. Dalam pasar transit ini peran pedagang Transit ini adalah menampung barang dagangan dari produsen untuk dapat diteruskan ke konsumen diwilayah lain.

B. Latar Belakang

Pasar merupakan tempat bertemu penjual dan pembeli, penjual menawarkan barang atau jasa sedangkan pembeli untuk memenuhi kebutuhannya. Secara sempit pasar dapat diartikan sebagai wadah perdagangan. Secara luas merupakan fungsi sosial budaya. Masyarakat datang ke pasar tidak hanya untuk berbelanja tetapi untuk saling bertemu, berkomunikasi,mencari kepuasan batin yang kemudian menciptakan karakter yang khas[4]

Menurut Max Weber, kota sebagai bentuk ekonomi yang dituntut untuk mampu menyediakan kebutuhan penduduknya. Dalam hal ini di dalam kota terdapat fasililtas ekonomi, diantaranya berupa sistem pemasaran yang mendukung

---

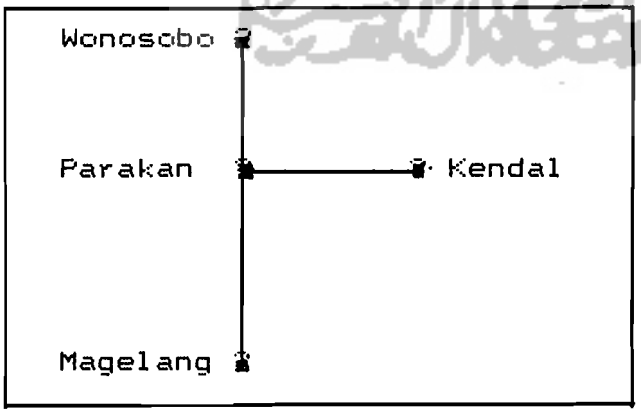
1.)Kamus bahasa Inggris - Indonesia . Indonesia - Inggris.

4.)Prasasto Satwiko,Reovasi Pasar Beringharjo.

terpenuhinya kebutuhan pokok rakyat.

Tata cara jual beli yang ada di pasar Parakan, sekarang ini yang dinilai sudah menjadi kebiasaan yang tidak dapat dipisahkan, menyatu dan akrap dengan pedagang maupun pembeli. Sehingga diperkirakan dalam jangka waktu 10-20 tahun tidak terjadi perubahan yang drastis mengenai tata cara jual beli yang ada sekarang. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang tingkat sosial ekonomi masyarakat yang sebagaian besar masih berada pada taraf menengah ke bawah. Mata pencaharian sebagian besar di Kabupaten DATI II Temanggung adalah sebagai petani.

Pasar Parakan sebagai pasar kota di wilayah DATI II Temanggung mempunyai peranan yang penting, khususnya di wilayah kota Parakan, dalam menyediakan 9 bahan pokok bagi penduduk. Pasar Parakan ini terletak dipusat kota dan berada pada lintasan utama jalur perdagangan kota Temanggung, Sukorejo dan Wonosobo. Letak pasar ini dikelilingi oleh jalan utama yang dihubungkan oleh fasi-litas perdagangan dan perumahan.



(Gambar Lokasi keberadaan kota Parakan I.1)

Pasar Parakan selain menyediakan 9 bahan pokok pada kesehariannya, juga mempunyai potensi sebagai pasar transit. Dimana letaknya yang strategis dekat dengan daerah penghasil barang. Barang - barang transit itu seperti :

Tembakau, keranjang tembakau, rigen tembakau, sayuran (kol, kubis, sawi, kentang),rempah - rempah (bawang, brambang, cabe) dan palawija (kelapa).

Barang-barang transit ini biasanya dikirim ke kota besar seperti Semarang, yogya, Solo dsb.

Pasar Parakan sebagai pasar transit ini sebenarnya mempunyai potensi yang besar, namun saat ini fungsi pasar transit belum mendapatkan tempat yang khusus, sehingga keberadaannya memanfaatkan ruang-ruang luar yang bukan semestinya. Sehingga ruang parkir kendaraan dijadikan tempat perdagangan transit. Hal ini dikarenakan para pedagang transit ini tidak mempunyai tempat yang tetap atau telah di tentukan , sehingga pedagang yang ada mencari tempat sendiri yang dianggap cocok untuk tempat berdagang mereka.

Kondisi pasar Parakan,area luar dipakai pertokoan dan kios sedang bagian dalam dipakai sebagai area pasar. Karena terbatasnya daya tampung, sedangkan tuntutan kebutuhan masyarakat akan barang terus meningkat, menyebabkan luapan jumlah pedagang. Luapan jumlah pedagang ini disebabkan karena bertambahnya jumlah pedagang yang menempati area pasar, sedangkan penataan pasar yang dilak-

ukan sekarang ini belum dapat mengatasi, sehingga luapan aktifitas jual beli ditampung pada trotoar, jalan dan sirkulasi yang ada di area pasar. Hal ini secara otomatis mengurangi keoptimalan fungsi pelayanan sirkulasi yang merupakan syarat mutlak, tidak mampu berfungsi secara maksimal. Bahkan dapat membahayakan bagi pembeli dan penjual itu sendiri. Tata ruang penjualan tidak teratur karena banyak yang beralih fungsi. Bagi pedagang yang tidak mendapatkan tempat, maka mereka akan menempatkan dan menetukan sendiri area yang dikehendaki, seperti halnya para pedagang transit.

Luapan jumlah pedagang ini dikarenakan perbandingan ratio yang ada belum sesuai. Hal ini dapat dilihat dengan perbandingan ratio penduduk yang ada. Ratio yang diperhitungkan terhadap penduduk wilayah kota Parakan berdasarkan jumlah penduduk tahun 1991 adalah 0,3 m^2 Sedangkan angka yang menjadi standart dari pemerintah Kabupaten DT II Temanggung adalah 0,45 m^2/orang. Jumlah dari pedagang dan luasan bangunan yang ada adalah sebagai berikut :

Luas persil : 17.856 m^2

Luas bangunan : 13.392 m^2

Jumlah pedagang : 1.862 orang

sehingga dengan perbandingan ratio yang ada tersebut perlunya dikembangkan luas bangunan yang ada sehingga dapat menampung pedagang yang ada.

Fasilitas yang dipunyai pasar Parakan ini, berupa MCK, Mushola, Bank Pasar, Listrik, saluran drainase dan air bersih. Dari fasilitas yang ada dirasa kurang adanya keseimbangan dari besar pedagang yang ada, seperti halnya air bersih hanya terdapat di satu lokasi yang bersumber dari sumur saja. Standart kebutuhaan air bersih untuk fasilitas perdagangan adalah 10,5 lt/orang. Listrik yang digunakan di pasar sangat minim di bawah standart yang diharapkan yaitu 30 % dari jumlah pemakaian rumah tangga .Sarana telekomunikasi belum ada sama sekali standart yang di harapkan 1/15 orang dan untuk tempat penampungan sampah ini belum tersedia dimana kebutuhan sampah tiap orang 0,003 m^2, fasilitas yang ada ini dirasakan kurang adanya keseimbangan dengan kebutuhan yang ada sekarang, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas maupun kuantitasnya.

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan pembangunan perkotaan, diletakkan dalam sistem pembangunan kota yang mengarah pada pengembangan yang terpadu. Semakin pesatnya perkembangan kota yang mempunyai ciri dan kehidupan perkotaan menyebabkan perlunya ditinjau kembali perencanaan tata kota. Dalam hal ini pemanfaatan tata ruang kota yang mengarah pada keserasian, keseimbangan dan keoptimalan yang merupakan tuntutan utama[5]

---

5) Rencana Umum Tata Ruang Kota, Pemerintah DATI II Temanggung, 1991

Daerah tingkat II Temanggung pada tahun 1991 berpenduduk 595.204 jiwa dengan angka pertambahan sebesar 1,29 per-tahun,mempunyai laju perdagangan sebesar 2,71 per-tahun. Menurut data yang ada peran pasar terpenting di daerah Tingkat II Temanggung ini, adalah pasar Temanggung dan pasar Parakan, dengan jangkauan tingkat kota sekaligus regional. Kedua pasar ini kenyataannya menjadi ajang penjualan barang dagangan yang berasal dari seluruh plosok daerah TK II Temanggung.

Dari kondisi yang ada, sebenarnya pasar Parakan mempunyai potensi untuk berkembang sebagai penyedia 9 bahan pokok dan sebagai pasar transit, akan tetapi daya tampung dan fasilitas kurang memadai. Sehingga perlu adanya evaluasi untuk peningkatan pelayanan dan meningkatkan perdagangan disekitarnya.

C. Permasalahan

1. Permasalahan Umum

Bagaimana mewadahi kegiatan pasar yang sesuai dengan kebutuhan konsumen pada lingkungannya, sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan kualitas sebagai ruang pasar yang menyediakan 9 bahan pokok dan sebagai pasar transit.

2. Permasalahan Khusus

Bagaimana menciptakan tata ruang pasar Parakan sebagai pasar penyedia 9 bahan pokok dan sebagai pasar transit yang jelas, komunikatif dan memberikan kenyamanan bagi pembeli dan penjual dalam melakukan aktifi-

tas dengan mempertimbangkan sifat kegiatan dan barang dagangannya.

D. Strategi Pemecahan Masalah Arsitektur

1. Melihat seberapa besar peranan pasar Parakan terhadap wilayah pelayanannya. apa yang perlu dipertahankan dan apa yang perlu ditingkatkan.
2. Memecahkan masalah yang terjadi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang penting pada proses jual beli, sehingga dapat dijadikan patokan untuk langkah selanjutnya.
3. Faktor penting adalah barang sebagai obyek kegiatan yang dianalisis sifat-sifatnya yang kemudian dengan dianalisis proses kegiatannya dapat dipergunakan untuk menentukan tata ruang yang terjadi.
4. Langkah selanjutnya dengan menyusun konsep mengenai besaran ruangnya, sirkulasi, ungkapan fisik bangunan, tata ruang dan sirkulasi.

E. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan Pembahasan
   a. Merumuskan landasan konsepsual dalam peningkatan kualitas ruang, sehingga kegiatan pasar sebagai penyedia 9 bahan pokok dan pasar transit yang terjadi tidak menjadi kendala bagi daerah sekitarnya, tetapi justru dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Parakan dan sekitarnya.
   b. Merumuskan landasan konsepsual penataan kembali pasar Parakan, yang mengarah kepada penyediaan

ruang jual beli bagi pedagang dan pembeli yang optimal dengan mempertimbangkan kegiatan dan barang yang ada.

2. Sasaran Pembahasan

Mendapatkan rancangan pasar dengan tata ruang dan fasilitas pelayanan yang dapat memenuhi fungsi sebagai wadah kegiatan jual beli dan dapat dijadikan patokan dasar menata kembali pasar Parakan.

F. Batasan dan Lingkup Pembahasan

Pembahasan ini dimulai dari tinjauan sistem perpasaran dikota Parakan, kedudukan dan jangkauan pelayanannya. Dalam pembahasan ini juga diuraikan kondisi pasar saat ini dan masalah yang dihadapi. Pembahasan ini ditekankan pada penataan ruangnya,batasan yang lain adalah :

1. Lokasi bangunan tetap.
2. Peraturan PEMDA DATI II Temanggung dijadikan masukan karena dianggap berguna.
3. Faktor ekonomi bangunan tidak dibahas secara mendalam, hanya bila ada akan dijadikan masukan bahan pertimbangan dalam proses perencanaan dan perancangan.
4. Asumsi-asumsi non Arsitektural dipakai sejauh dapat membantu proses perancanan dan perancangan.

G. Metode Pembahasan

Metoda yang digunakan adalah metoda analisis diskriptif yaitu dengan mengumpulkan data : primer (instansi, wawancara)maupun sekunder (literature), kemudian

data tersebut dijelaskan keterkaitannya terhadap pasar dan kota Parakan, selanjutnya dianalisis kondisi fisik(lokasi, tapak, bangunan, tata ruang, sirkulasi dan prasarana), kondisi non fisik :(pedagang, penjual, pengelola dan barang) juga permasalahan yang dihadapi. Hasil dari analisis tersebut kemudian disimpulkan. Perencanaan dan perancangan yang dibuat disesuaikan dengan permasalahann yang telah di simpulkan.

H. Tahap Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

BAB II : Tinjauan Urban Dalam Perkembangan Kota

BAB III : Potensi dan Perkembangan Kota Parakan.

BAB IV : Tinjauan Pasar

BAB V : Kondisi Pasar

BAB VI : Analisa Pasar Parakan Sebagai Pasar 9 Bahan Pokok dan Pasar Transit.

BAB VII : Perencanaan Pasar 9 Bahan Pokok dan Pasar Transit yang Diharapkan

BAB VIII: Pendekatan Konsep

BAB IX : Konsep